

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan industri di Indonesia yang semakin maju dan cepat memaksa perusahaan-perusahaan harus memiliki strategi yang ampuh dan tepat sasaran. Hal tersebut bertujuan agar terpenuhinya kebutuhan konsumen yang semakin banyak, bervariasi, dan beragam, sehingga menuntut produk dengan pelayanan yang cepat, tepat dan bermanfaat. Oleh karena itu, untuk dapat bertahan dalam industri yang sangat kompetitif, tata kelola perusahaan harus didukung oleh manajemen yang baik dan disiplin. Suatu perusahaan perlu mengendalikan seluruh aktivitasnya. Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang mengevaluasi dan melakukan koreksi guna mengarahkan ke arah yang benar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Maka dari itu setiap perusahaan berlomba-lomba dengan perusahaan lainnya untuk bersaing dalam mengembangkan usahanya untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang. Pengendalian persediaan dan pengendalian kualitas merupakan salah satu cara agar mampu bertahan dalam persaingan dunia industri.

Pengendalian persediaan merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan, karena tanpa adanya pengendalian persediaan yang baik maka sebuah perusahaan akan sulit memenuhi kebutuhan konsumen baik berupa barang dan

jasa yang dihasilkannya. Perusahaan harus menentukan dengan bijak berapa banyak persediaan yang diperlukan dalam proses produksinya. Sebab tanpa adanya pengelolaan yang baik maka timbul kerugian akibat biaya-biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan oleh perusahaan, seperti biaya operasional pabrik, biaya gudang, biaya kehilangan, dan biaya kerusakan barang akibat penyimpanan jangka panjang. Apabila persediaan bahan baku tidak dikendalikan akan mengakibatkan penambahan biaya dalam pemeliharaan dan penyimpanan, serta penyimpanan bahan baku dalam jangka waktu lama akan mengakibatkan bahan baku menjadi rusak atau tidak layak pakai (Lamaraghi, 2022).

Setiap industri yang terlibat dalam produksi produk harus memperhatikan efisiensi proses produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Tujuannya adalah meminimalkan pembengkakan biaya perusahaan dan menjaga loyalitas konsumen serta reputasi perusahaan sebagai investasi jangka panjang. Perusahaan harus mengambil langkah pengendalian kualitas untuk meminimalkan kerusakan pada produk yang didistribusikan ke konsumen.

Produktivitas perusahaan adalah aspek penting dari kesuksesan bisnis. Dengan meningkatkan produktivitas, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan, menurunkan biaya, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan karyawan. Keberhasilan dalam bisnis memerlukan perencanaan upaya yang cermat dan sistematis untuk meningkatkan produktivitas. Prosedur pengukuran, evaluasi, perencanaan dan perbaikan harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik masing-masing perusahaan. Banyak faktor yang dapat memengaruhi produktivitas perusahaan, dan penting bagi perusahaan untuk

mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat produktivitas perusahaan.

PT. Berkah Sunardi Rajak merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. PT. Berkah Sunardi Rajak merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi garam. PT. Berkah Sunardi Rajak terus berkembang dengan total pegawai 66 orang, dengan kapasitas produksi kurang lebih mencapai 50 ton/bulan. Bahan baku pembuatan garam dikirim dari salah satu *supplier* garam yang berada di Pantai Cipatujah, yaitu berupa garam kasar yang diolah kembali menjadi garam halus di PT. Berkah Sunardi Rajak.

**Tabel 1. 1**

**JUMLAH PRODUKSI PT. BERKAH SUNARDI RAJAK**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Produksi (Ton)</b>	<b>Target (Ton)</b>	<b>Gap (Ton)</b>
1	Januari	53	57	-4
2	Februari	52	56	-4
3	Maret	52	55	-3
4	April	51	53	-2
5	Mei	52	53	-1
6	Juni	48	52	-4
7	Juli	51	54	-3
8	Agustus	52	55	-3
9	September	53	55	-2
10	Oktober	51	54	-3
11	November	49	51	-2
12	Desember	49	50	-1
<b>Jumlah</b>		<b>613</b>	<b>645</b>	<b>-32</b>

Sumber: PT Berkah Sunardi Rajak (2021)

Tabel 1.1 menampilkan produktivitas bulanan PT. Berkah Sunardi Rajak selama periode satu tahun. Data yang tercatat mencakup jumlah produksi garam (dalam ton), target produksi (dalam ton), dan gap produksi (dalam ton). Gap

produksi dihitung sebagai selisih antara jumlah persediaan aktual dengan target produksi yang ditetapkan.

Jumlah persediaan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan September sebesar 53 ton dan jumlah persediaan terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 48 ton. Target tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 57 ton dan target terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 50 ton. Gap tertinggi terjadi pada bulan Januari, Februari dan Juni yaitu sebesar 4 ton dan gap terendah terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 1 ton.

Pengendalian persediaan menjadi faktor kunci dalam menentukan ketersediaan bahan baku (garam) yang dibutuhkan untuk memenuhi target produksi bulanan. Dari tabel 1.1, terlihat bahwa jumlah persediaan garam yang tersedia (dalam ton) di pabrik secara langsung mempengaruhi kemampuan pabrik untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Variasi dalam jumlah persediaan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat menghasilkan gap produksi yang signifikan.

Persediaan pada PT. Berkah Sunardi Rajak merupakan persediaan yang terbilang besar. Sehingga penting bagi perusahaan untuk menentukan jumlah persediaan yang dibutuhkan. Apabila kekurangan persediaan bahan baku maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan oleh perusahaan, dan apabila perusahaan mengalami kelebihan persediaan maka akan biaya lebih yang dikeluarkan oleh perusahaan diantaranya biaya penyimpanan, kapasitas gudang bertambah, dan biaya lainnya.

Pengendalian kualitas pada tahap produksi garam sangat penting untuk

memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tabel 1.1 tidak hanya mencatat jumlah persediaan dan target produksi, tetapi juga mencerminkan seberapa baik pabrik menghasilkan garam dengan kualitas yang konsisten sesuai dengan standar industri. Variasi dalam kualitas produk akhir dapat mempengaruhi efisiensi produksi secara keseluruhan.

Selama periode satu tahun, pabrik garam menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi antara jumlah persediaan dan target produksi. Meskipun telah ditetapkan target produksi bulanan yang ambisius, gap produksi rata-rata sekitar -1 hingga -4 ton per bulan, dengan total gap mencapai -32 ton selama tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan pengendalian persediaan dan kualitas guna mengoptimalkan produktivitas pabrik.

Maka dari itu, penulis melakukan penelitian mengenai bagaimana pengendalian persediaan dan pengendalian kualitas pada PT. Berkah Sunardi Rajak serta bagaimana pengaruhnya terhadap produktivitas perusahaan dimana hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam usulan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Persediaan dan Pengendalian Kualitas Terhadap Produktivitas Perusahaan pada PT. Berkah Sunardi Rajak”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan PT. Berkah Sunardi Rajak
2. Bagaimana pengendalian kualitas pada perusahaan PT Berkah Sunardi Rajak

3. Bagaimana produktivitas PT Berkah Sunardi Rajak
4. Bagaimanakah pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan pengendalian kualitas terhadap produktivitas PT Berkah Sunardi Rajak

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan PT Berkah Sunardi Rajak Tasikmalaya.
2. Pengendalian kualitas pada perusahaan PT Berkah Sunardi Rajak
3. Bagaimana produktivitas PT Berkah Sunardi Rajak
4. Pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan pengendalian kualitas terhadap produktivitas PT Berkah Sunardi Rajak

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu maupun aplikasi (terapan ilmu):

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengendalian persediaan dan pengendalian kualitas terhadap produktivitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu manajemen terkait manajemen operasional.

## 2. Praktisi / Guna laksana

### a. Bagi Penulis

Setelah melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu Manajemen Operasional serta dapat memahami cara menelaahnya terutama di bidang pengendalian persediaan dan pengendalian kualitas terhadap produktivitas perusahaan.

### b. Bagi Perusahaan

Setelah penelitian ini selesai diharapkan hasil penelitian dan penulisan skripsi ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan bagi perusahaan.

### c. Bagi Peneliti Lain

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan faktor lainnya yang belum diteliti. Sehingga diharapkan dapat menjadi bahan untuk para peneliti baru dalam melakukan penelitian selanjutnya, baik dengan menggunakan variabel yang sama ataupun variabel yang berbeda.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Berkah Sunardi Rajak yang beralamat di Kp. Cimacan, RT.004/RW.001, Cintaraja, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46417.

Penelitian dilakukan pada bulan September 2023 hingga selesai. Adapun jadwal penelitian terlampir pada lampiran 1.